



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN

JLN. JEND. A. YANI NO. 15 TELP.(0385) 21514 – 21863

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN 2021



2022

KATA PENGANTAR

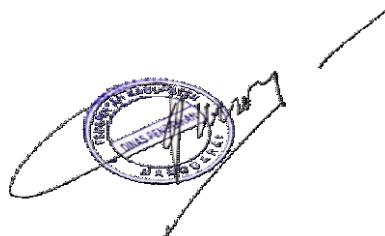
Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 dapat tersusun sesuai dengan jadwal. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah dibuat. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban secara akuntabel pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas program, kegiatan, serta anggaran yang telah ditetapkan baik yang bersumber dari DAU/DID maupun dari DAK. Dalam penyusunan laporan kinerja terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan yaitu pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) yang bersifat komprehensif.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan kegagalan instansi dalam mengimplementasikan program maupun kegiatan yang telah ditetapkan, sehingga dengan demikian laporan ini bisa dijadikan instrumen untuk melihat sejauh mana program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi pihak yang berkepentingan terkait pelaksanaan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai tahun 2021. Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum memuaskan semua pihak, dan untuk itu kami mengharapkan adanya saran, kritikan dan masukan yang sifatnya membangun untuk kami jadikan dasar dalam perbaikan laporan selanjutnya.

Ruteng, 4 Februari 2022

Kepala Dinas Pendidikan

A handwritten signature in blue ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text 'DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MANGGARAI' around the perimeter and 'RUTENG' at the bottom. The signature is a cursive script.

Fransiskus Gero, S.Pd

Pembina Tk.I

NIP.196912311999031045

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Ringkasan Eksekutif-----	
Bab I Pendahuluan	6
A. Umum	..6
B. Tugas Pokok dan Fungsi	6
C. Struktur Organisasi	7
Bab II Perencanaan Kinerja	8
A.Rencana Strategis Tahun 2016-2021.....	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021..	8
Bab III Akuntabilitas Kinerja	10
A.Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021	10
B. Realisasi Anggaran tahun 2021.....	24
Bab IV	
Penutup.....	26
LAMPIRAN.....	27
MATRIKS RENSTRA 2016-2021	
RKT TAHUN 2021	
RKT TAHUN 2022	
PK TAHUN 2021	
PK ESELON 2,3,4 TAHUN 2021	
PK ESELON 2,3,4 PERUBAHAN TAHUN 2021	
PENGUKURAN KINERJA 2021	
RENSTRA 2016-2021 DAN RENSTRA 2021-2026	
IKU	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan tercipta insan yang berbudi, bertaqwa, berketrampilan serta berdaya saing yang dibutuhkan dalam menghadapi kemajuan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, maka berbagai program dan kegiatan menjadi instrumen penting yang dijalankan oleh pemerintah mulai dari Pemerintah Pusat sampai Pemerintah Daerah. Pada tataran Pemerintah Daerah, program dan kegiatan pendidikan yang dijalankan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) daerah yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Dinas Pendidikan mengusung visi “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan untuk Membentuk Insan Manggarai yang Cerdas, Kompetitif dan Bermartabat”. Berdasarkan visi tersebut maka Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menjalankan serangkaian program dan kegiatan pendidikan pada tahun 2021. Untuk mengimplementasikan program dan kegiatan pendidikan dimaksud, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menetapkan 14 indikator kinerja yaitu APK PAUDNI, APK SD/MI, APK SMP/MTs, APM SD/MI, APM SMP/MTs, , Jumlah Buta Aksara yang Tertangani, Rata-rata lama sekolah, Rasio siswa Terhadap Ruang Kelas SD dan SMP, Angka Kelulusan SD/MI, Angka Kelulusan SMP/MTs, Jumlah Guru yang Berkualifikasi S1, Rasio Guru dengan Siswa SD dan SMP, Jumlah Cabang Olahraga yang dilombakan serta jumlah Organisasi Siswa yang dibina. Dari 14 indikator yang telah ditetapkan terdapat 5 indikator yang sesuai dengan target RPJMD, yaitu indikator Jumlah Buta Aksara yang Tertangani, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Kelulusan SD/MI, Angka Kelulusan SMP/MTs, dan Jumlah Cabang Olahraga yang dilombakan. 6 indikator melampaui target RPJMD yaitu APK SD/MI, APK SMP/MTs, APM SD/MI, APM SMP/MTS, Rasio Siswa Terhadap Ruang Kelas, dan Rasio Guru dengan Siswa. Sedangkan 3 indikator belum mencapai target RPJMD yaitu indikator APK PAUDNI, Jumlah Guru yang Berkualifikasi S1 serta Jumlah Organisasi siswa yang di bina. Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 sebesar 82,10%. Pencapaian ini menurun dibandingkan pencapaian indikator kinerja tahun 2020 sebesar 83,06%.

Untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 maka Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran dari APBD Kabupaten Manggarai sebesar Rp. 319.443.381.723, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. **303.643.455.322**,-atau 95,05%. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan realisasi keuangan pada tahun 2020 sebesar 98,46%, hal ini disebabkan karena masih terdapat pekerjaan fisik sampai dengan akhir tahun tidak selesai dikerjakan atau dikategorikan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yaitu Pembangunan SDN Romang yang terealisasi sebesar 80%. Selain itu masih terdapat pula kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak dijalankan karena pandemi Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Pada periode 2016-2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai mengusung visi *“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan untuk membentuk Insan Manggarai yang Cerdas, Kompetitif dan Bermartabat”*.

Berbagai kebijakan, program dan kegiatan telah dan akan dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi yang dapat dilihat dalam tiga aspek strategis utama yakni:

1. *Peningkatan akses pendidikan* nampak dengan meningkatnya jumlah penduduk usia sekolah yang mengikuti pendidikan dasar dan menengah dengan hasil langsung menurunnya jumlah penduduk buta aksara. Peningkatan akses ini juga dapat langsung dilihat dengan angka melek huruf penduduk Manggarai, angka APK dan APM untuk masing-masing jenjang dan tingkat pendidikan serta pemberian bantuan untuk siswa/siswi yang oleh berbagai alasan terhalang untuk melanjutkan pendidikannya.
2. *Perluasan akses pendidikan* ditandai dengan penambahan jumlah unit sekolah baru, pembangunan ruang kelas baru, ruang perpustakaan, laboratorium, serta sarana penunjang lainnya.
3. *Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan* tercermin pada angka/prosentasi lulusan dengan jumlah siswa/siswi berprestasi serta tingkat capaian kinerja tata kelola dinas secara keseluruhan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menyelenggarakan fungsi:

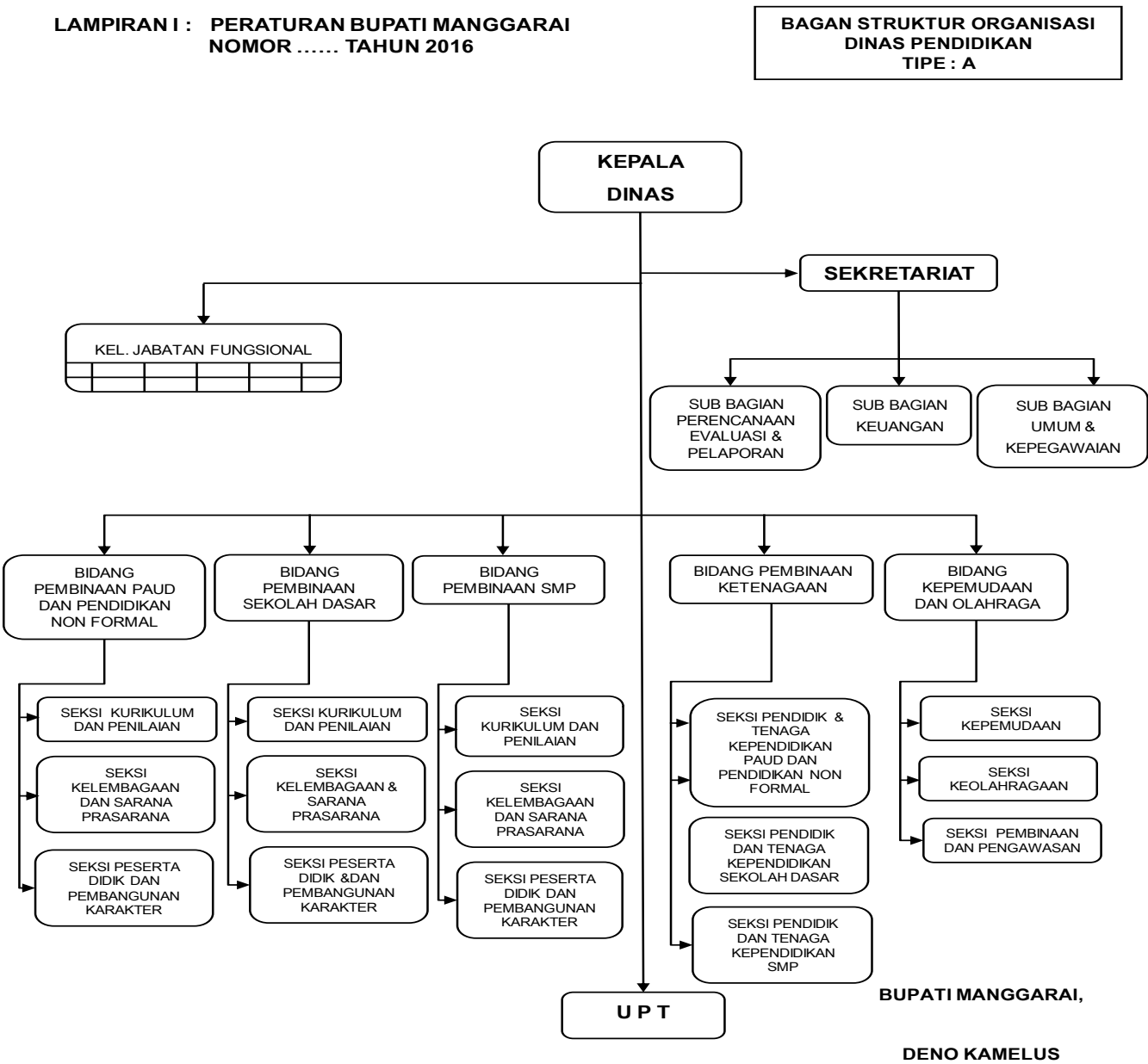
1. Merumuskan perencanaan bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga.
2. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga.
3. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas bidang

kesekretariatan.

- 6. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama,Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga.
- 7. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang Pembinaan PAUDNI dan Pendidikan Non Formal,pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kepemudaan dan Olah Raga.

(Sumber : Peraturan Bupati Manggarai No. 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi unit kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai).

C. Struktur Organisasi



(Sumber : Peraturan Bupati Manggarai No. 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi unit kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA DINAS PENDIDIKAN 2016-2021

Visi:

Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan untuk membentuk Insan Manggarai yang Cerdas,

Misi “ Terwujudnya iklim pendidikan yang demokratis dan bermutu” dengan :

1. Meningkatkan ketersediaan, memperluas keterjangkauan dan menjamin kepastian layanan pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas jasmani dan sensitivitas serta kemampuan ekspresi dan estetis siswa

Tujuan:

1. Meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan secara holistik.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan penerapan SPM.
3. Meningkatkan pembinaan organisasi dan keolahragaan siswa.

Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya akses pendidikan
2. Meningkatnya kualitas pendidikan
3. Meningkatnya pembinaan organisasi dan keolahragaan siswa

B. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dijelaskan bahwa perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Secara khusus Perjanjian Kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur,dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai telah menetapkan perjanjian kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021 dan secara rinci perjanjian kinerja tersebut dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja tahun 2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai mendapat dukungan alokasi dana dari APBD Kabupaten Manggarai sebesar Rp. 319.443.381.723 dengan rincian Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan sebesar Rp. 318.674.310.523, dan Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp. 769.071.200. yang diperuntukkan bagi kegiatan penunjang yang terdiri dari gaji, tunjangan dan operasional lainnya sebesar Rp.222.010.540.895, dan kegiatan wajib untuk 5 program sebesar Rp.97.432.840.828. Secara rinci pembagian alokasi anggaran untuk 5 program pokok Dinas Pendidikan dapat dijelaskan pada tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Kegiatan Wajib Dinas Pendidikan Tahun 2021

NO.	PROGRAM	ANGGARAN
1.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp. 80.091.699.488
2.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp. 16.572.070.140
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp. 185.885.000
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 420.819.800
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPRAMUKAAN	Rp. 162.366.400
6.	KEGIATAN PENUNJANG	Rp. 222.010.540.895
Total		Rp. 319.443.381.723

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Salah satu instrument penting dalam mengukur pencapaian kinerja sebuah organisasi adalah dengan melakukan pengukuran kinerja dari organisasi tersebut. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, analisis capaian kinerja organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- Melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. *Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021*

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat pada tahun 2021, terdapat 14 indikator yang terbagi dalam 3 sasaran pokok yaitu *meningkatnya akses pendidikan, meningkatnya kualitas pendidikan, serta meningkatnya pembinaan organisasi dan keolahragaan siswa*. Secara lengkap realisasi dan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai tahun 2021 terdapat pada table 3.1 di bawah ini

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET 2021 (%)	REALISASI 2021 (%)	PENCAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	1	APK PAUDNI	74,00	72,20	97,57

		2	APK SD/MI	100,00	110,73	110,73
		3	APK SMP/MTs	100,00	108,63	108,63
		4	APM SD/MI	95,00	97,65	102,79
		5	APM SMP/MTs	73,72	79,06	107,24
		6	Jumlah Buta Aksara yang Tertangani	100,00	100,00	100,00
		7	Rata-Rata Lama Sekolah	8,80	8,80	100,00
		8	Rasio Siswa Terhadap Ruang Kelas			85,42
			-SD/MI	01:28	01:17	87,50
			-SPM/MTs	01:36	01:20	83,33
		Rata-rata Sasaran 1				99,75
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	9	Angka Kelulusan SD/MI	100,00	100,00	100,00
		10	Angka Kelulusan SMP/MTs	100,00	100,00	100,00
		11	Jumlah Guru yang Berkualifikasi S1	4495	4156	92,46
		12	Rasio Guru dengan Siswa			80,37
			-SD/MI	01:32	01:16	82,61
			-SMP/MTs	01:36	01:15	78,13
		Rata-rata Sasaran 2				90,64
3	Meningkatnya Pembinaan Organisasi Keolahragaan Siswa	13	Jumlah Cabang Olahraga yang Dilombakan	7	7	100,00
		14	Jumlah Organisasi Siswa yang Dibina	12	2	16,67
		Rata-rata sasaran 3				58,33
		TOTAL CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2021				82,90

Sumber: Data Pokok Pendidikan TP 2020/2021 dan Data Kependudukan & Capil 2021

Berdasarkan tabel 3.1. di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 indikator dari 14 indikator yang dikaji yang sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu indikator jumlah buta aksara yang tertangani, Rata-rata lama sekolah, angka kelulusan SD, angka kelulusan SMP, dan Jumlah Cabang Olah raga yang dilombakan. Sedangkan jumlah indikator yang melampaui target sebanyak 6 indikator yaitu APK SD/MI, , APK SMP/MTs, APM SD/MI , APM SMP/MTS, Rasio Siswa Terhadap Ruang Kelas SD dan SMP, dan Rasio Guru dengan Siswa SD dan SMP. Selain itu masih terdapat 3 indikator yang belum mencapai target yang sudah ditetapkan. Indikator tersebut antara lain : APK PAUDNI, Jumlah Guru yang Berkualifikasi S1, dan Jumlah Organisasi Siswa yang dibina.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2021

Selain melakukan perbandingan target dengan realisasi pada tahun 2021, pengukuran kinerja dapat dilakukan juga dengan melakukan perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja antara tahun 2021 dengan tahun sebelumnya yaitu

tahun 2020. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja tiap tahun sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan sebuah organisasi. Tabel mengenai perbandingan kinerja tahun 2020 dan 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan 2021

SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2020			TAHUN 20221		
		TARGET	REALISA SI	CAPAIA N	TARGET	REALISAS I	CAPAIA N
Meningkat nya akses pendidikan	APK PAUDNI	56	49,53	88,45	74	72,2	97,57
	APK SD/MI100	100	109,5	109,5	100	110,73	110,73
	APK SMP/MTs	100	108,66	108,66	100	108,63	108,63
	APM SD/MI	95	93,77	98,71	95	97,65	102,79
	APM SMP/MTs	73,72	100	135,65	73,72	79,06	107,,2 4
	Jumlah buta aksara yang tertangani	100	100	100	100	100	100,00
	Rata-rata lama sekolah	8,8	8,8	100	8,8	8,8	100,00
	Rasio siswa terhadap ruang kelas:						85,42
	- SD/MI	1:28-32	01:20	110	01:28	01:17	87,50
	- SMP/MTs	01:36	01:29	107,87	01:36	01:20	83,33
	Rata-rata Sasaran 1			106,53 %			99,75
Meningkat nya kualitas pendidikan	Angka kelulusan SD/MI	100	100	100	100	100	100,00
	Angka kelulusan SMP/MTs	100	100	100	100	100	100,00
	Jumlah Guru yang berkualifikasi S-1	4322	4057	90,48	4495	4156	92,46
	Rasio guru dengan siswa:						80,37
	- SD/MI	01:32	01:18	117,95	01:32	01:16	82,61
	- SMP/MTs	01:36	01:18	123,08	01:36	01:15	78,13
	Rata-rata sasaran 2			106,30 %			90,64
Meningkat nya pembinaan organisasi dan keolahrgaa n siswa	Jumlah cabang olahraga yang dilombakan	7	0	0	7	7	100,00

	Jumlah organisasi siswa yang dibina	11	8	72,73	12	2	16,67
	Rata-rata Sasaran 3			36,36%			58,33
	Rata-rata 1+2+3			83,06			82,90

Sumber: Data Pokok Pendidikan TP 2020/2021

Dari tabel 3.2 di atas dapat dijelaskan bahwa total rata-rata capaian kinerja tahun 2021 sebesar 82,90% lebih kecil dari rata-rata pencapaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 83,06%. Meskipun secara akumulatif pencapaian kinerja tahun 2021 melebihi pencapaian kinerja tahun 2020, masih terdapat kegiatan yang perlu didorong peningkatan pencapaiannya pada tahun-tahun yang akan datang sehingga menjadi catatan penting bagi perangkat daerah untuk lebih memacu berbagai program dan kegiatan pada periode tahun yang akan datang.

3. *Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2016-2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai*

Pengukuran Kinerja dapat juga dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun 2021 dengan target yang sudah ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai 2016-2021. Tahun 2021 merupakan tahun transisi pelaksanaan renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai periode 2016-2021, dan pada tahun 2021 juga merupakan tahun evaluasi akhir periode lima tahunan. Hasil kinerja yang telah dicapai sama dengan realisasi yang telah digambarkan pada tabel 3.1 di atas.

4. *Analisis Capaian Kinerja*

- *Indikator Yang Melampaui Target*

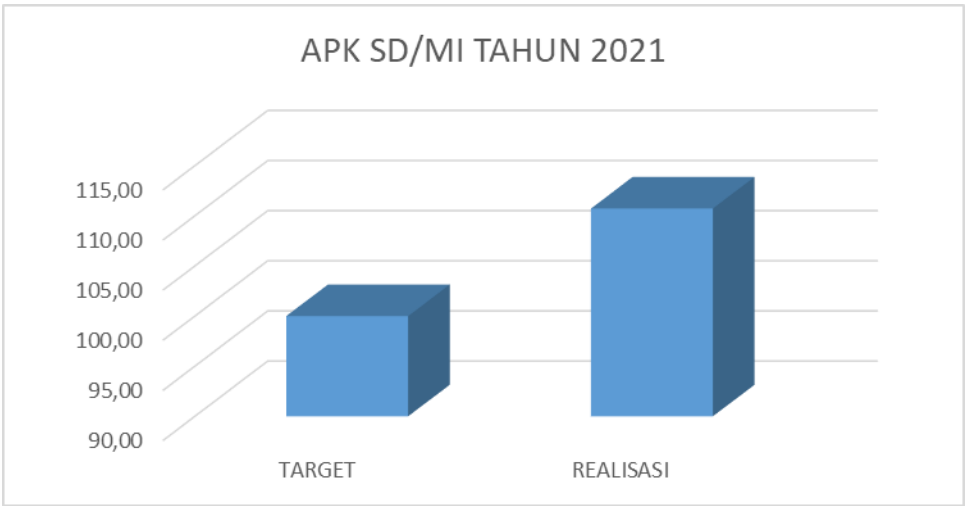
Keberhasilan kinerja suatu organisasi ditandai dengan tercapainya indikator yang ditetapkan. Analisis pencapaian perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tersebut sehingga bisa dijadikan acuan dalam evaluasi kinerja pada tahun-tahun yang akan datang. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka terdapat 6 indikator yang melampaui target APK SD/MI, , APK SMP/MTs, APM SD/MI, APM SMP/MTS, Rasio Siswa Terhadap Ruang Kelas SD dan SMP, dan Rasio Guru dengan Siswa SD dan SMP.

a. *APK SD/MI*

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengetahui tingkat akses pendidikan jenjang SD di Kabupaten Manggarai. APK SD/MI merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang sedang

bersekolah pada jenjang SD/MI berapapun usianya dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Dari hasil perhitungan didapatkan realisasi APK SD/MI pada tahun 2021 sebesar 110,73% dan lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Pencapaian ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam jenjang sekolah dasar meningkat, adanya intervensi program dan kegiatan pemerintah baik berupa pembangunan prasarana fisik, bantuan media pendidikan maupun rehabilitasi ruang kelas. Peningkatan ini masih terus dipacu untuk tahun-tahun yang akan datang. Gambaran pencapaian APK SD/MI dapat dilihat pada grafik 3.1 di bawah ini.

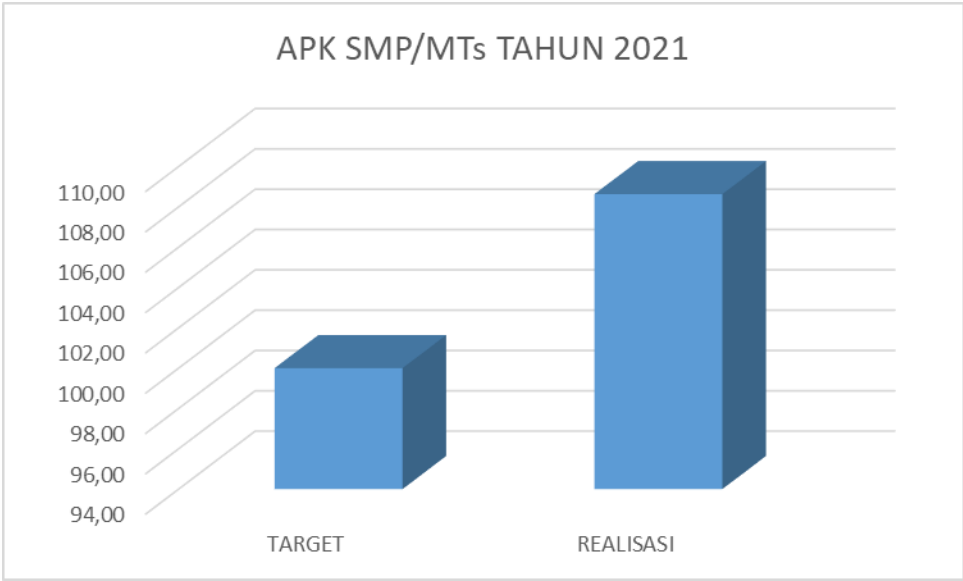
Grafik 3.1. Pencapaian APK SD/MI Tahun 2021



b. APK SMP/MTs

Pada tahun 2021 realisasi APK SMP/MTs di Kabupaten Manggarai telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 108, 63% dari target 100%. APK SMP/MTs dihitung berdasarkan rasio jumlah siswa SMP/MTs berapapun usianya, yang sedang bersekolah di jenjang SMP/MTs terhadap jumlah penduduk kelompok usia SMP/MTs (13-15 Tahun). Jumlah siswa penduduk usia 13-15 tahun pada tahun 2021 sebesar 21.849 orang, sedangkan jumlah siswa SMP/MTs secara keseluruhan tahun 2021 sebesar 23.735 siswa. Peningkatan realisasi ini disebabkan adanya intervensi program dan kegiatan pemerintah melalui pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMP/MTs, Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP/MTs serta beberapa sarana prasarana penunjang lainnya, maupun adanya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam jenjang SMP/MTs. Gambaran pencapaian APK SMP/MTs tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 3.2 di bawah ini.

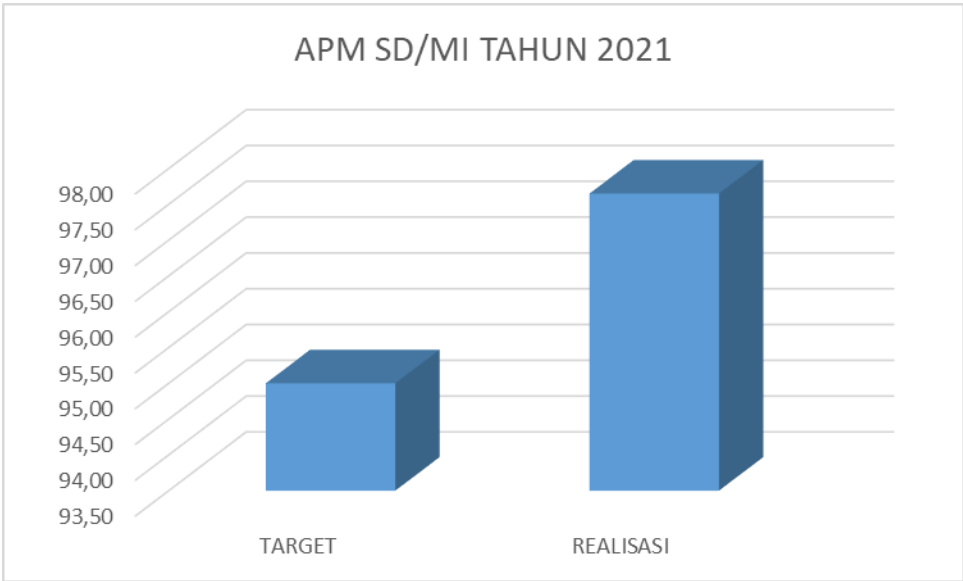
Grafik 3.2. Pencapaian APK SMP/MTs Tahun 2021



c. APM SD/MI

APM SD/MI adalah perbandingan jumlah penduduk usia SD (7-12 tahun) terhadap jumlah penduduk pada kelompok umur tersebut (7-12 Tahun). Jumlah penduduk usia 7-12 tahun Kabupaten Manggarai tahun 2021 sebanyak 41.035 jiwa, dan jumlah siswa usia 7-12 tahun sebanyak 40.070 jiwa. APM SD/MI pada tahun 2021 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 97,65% dari target 95,00%. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa adanya kesadaran masyarakat untuk bersekolah pada jenjang SD/MI. Selain itu pada tahun 2021 berbagai program pemerintah telah dilaksanakan untuk menunjang aksesibilitas peserta didik dalam menjangkau pendidikan, misalnya pembangunan USB, RKB, rehabilitasi ruang kelas, serta beberapa sarana dan prasarana penunjang lainnya yang bersumber dari DAK dan DAU. Peningkatan ini masih terus dipertahankan untuk tahun-tahun yang akan datang. Berikut gambaran pencapaian APM SD/MI tahun 2021 dalam grafik 3.3 di bawah ini.

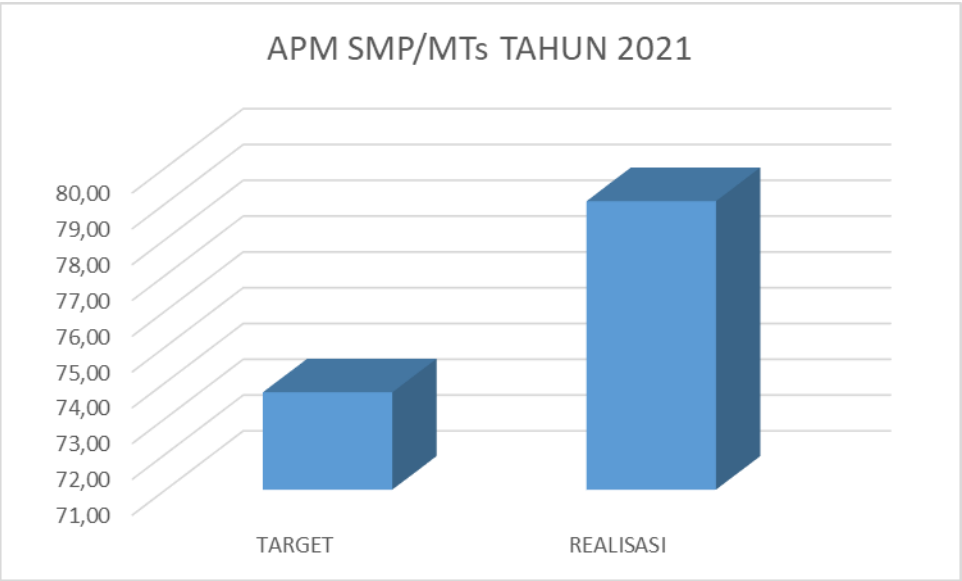
Grafik 3.3. Pencapaian APM SD/MI Tahun 2021



d. APM SMP/MTs

Sama dengan APM SD/MI, APM SMP/MTs juga mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menargetkan pencapaian APM SMP/MTs sebesar 73,72%, namun realisasi yang didapatkan sebesar 79,06%. Jumlah penduduk jenjang usia SMP/MTs tahun 2021 sejumlah 21.849 jiwa, dan jumlah peserta didik usia 13-15 tahun sebanyak 17.273 jiwa. Ada beberapa aspek yang melatarbelakangi pencapaian APM SMP/MTs tahun 2021 antara lain adanya intervensi berbagai program dan kegiatan fisik berupa pembangunan Unit Sekolah baru (USB), Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB), rehabilitasi ruang kelas, pendistribusian guru maupun adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengenyam pendidikan di jenjang SMP/MTs. Adanya peningkatan APM ini masih terus ditingkatkan dengan harapan semua penduduk usia 13-15 tahun bisa bersekolah dan menikmati layanan pendidikan secara baik agar mutu kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi. Berikut gambaran pencapaian APM SMP/MTs tahun 2021 dalam grafik 3.4 di bawah ini.

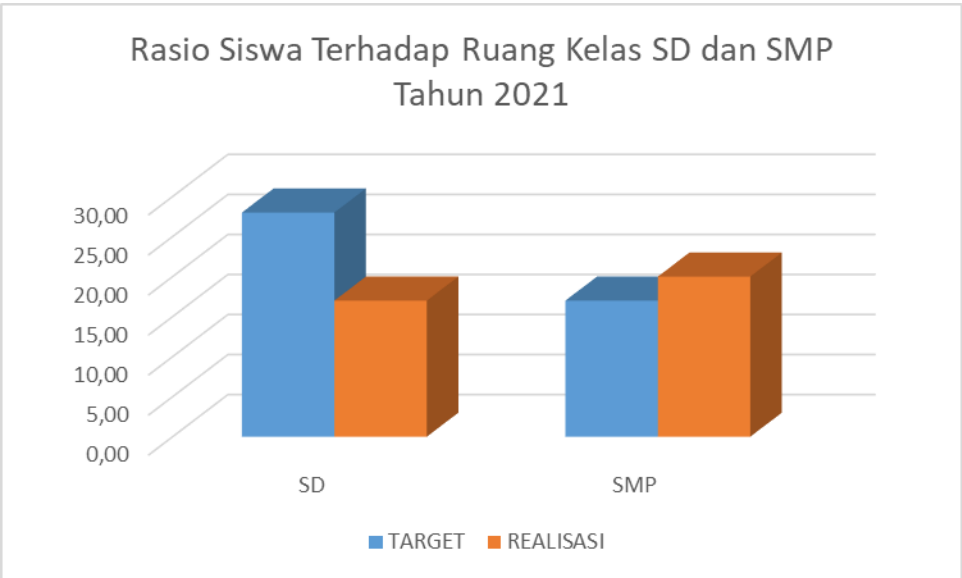
Grafik 3.4. Pencapaian APM SMP/MTs Tahun 2021



e. Rasio Siswa Terhadap Ruang Kelas SD dan SMP

Salah satu indikator penilaian kinerja yang melampaui target adalah rasio siswa terhadap ruang kelas, baik jenjang SD maupun SMP. Dari data didapatkan bahwa target siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta target RPJMD 2016-2021 untuk jenjang SD sebesar 28 orang dan jenjang SMP 36 siswa dalam satu kelas. Dalam realisasi tahun 2021 rata-rata siswa yang tertampung dalam satu ruang kelas untuk jenjang SD sebanyak 17 siswa dan jenjang SMP sebanyak 20 siswa. Hal ini berarti ruang kelas yang ada telah mampu menampung siswa yang ada baik jenjang SD dan SMP, namun demikian apabila dirincikan berdasarkan sekolah dan kecamatan masih terdapat sekolah yang jumlah siswa dalam satu ruang melebihi standar dan terget yang ditetapkan. Secara keseluruhan pencapaian rasio siswa terhadap ruang kelas jenjang SD sebesar 87,50%, dan jenjang SMP 83,33%.

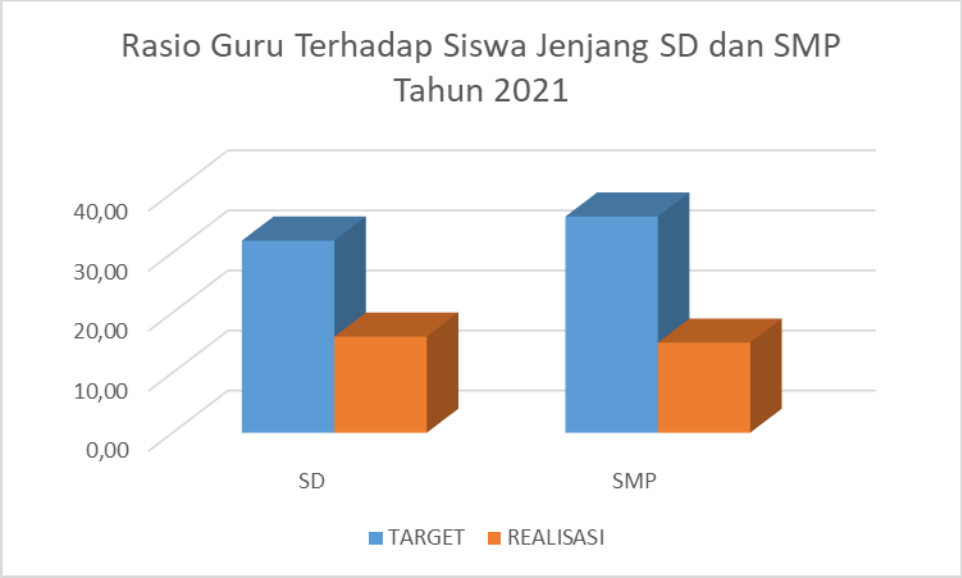
Grafik 3.5. Rasio siswa terhadap ruang kelas SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2021



f. Rasio guru dengan siswa

Rasio guru dengan siswa merupakan gambaran perbandingan jumlah guru yang ada di Kabupaten Manggarai dengan jumlah siswa seluruhnya baik untuk jenjang SD maupun SMP. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rasio guru dengan siswa pada jenjang SD yaitu 1:32, sedangkan pada jenjang SMP 1:36. Dari data diperoleh realisasi rasio guru dengan siswa untuk jenjang SD yaitu 1:16, dan jenjang SMP 1:15. Gambaran ini berarti jumlah guru secara akumulasi yang ada di Kabupaten Manggarai sudah cukup untuk mengajar sejumlah siswa yang ada, namun demikian kondisi ini belum efektif apabila dipilah berdasarkan sekolah maupun kecamatan karena masih ada sekolah-sekolah maupun kecamatan tertentu yang mengalami kekurangan guru. Hal ini perlu diperhatikan melalui redistribusi atau pemetaan ulang tenaga pendidik agar jangan menumpuk di salah satu kecamatan ataupun sekolah tertentu saja.

Grafik 3.6. Rasio guru dengan siswa Tahun 2021



- **Indikator yang Tidak Mencapai Target**

Pada Tahun 2021 terdapat tiga indikator kinerja yang belum mencapai target RPJMD yang telah ditetapkan yaitu indikator APK PAUDNI, Jumlah Guru yang Berkualifikasi S1 serta Jumlah Organisasi Siswa yang Dibina. Secara rinci penjelasan ketiga indikator tersebut sebagai berikut:

a. APK PAUD

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021, APK PAUD di Kabupaten Manggarai belum mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2016-2021. Data menunjukkan bahwa APK PAUD yang ditargetkan pada tahun 2021 sebesar 74% namun pencapaiannya sebesar 72,20%. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan usia dini, penyebaran TK/PAUD formal masih belum merata. Idealnya setiap desa/kelurahan terdapat TK/PAUD formal dan tidak hanya terpusat di pusat kecamatan saja. Selain itu kualitas tenaga pendidikan untuk TK PAUD juga masih belum memadai. Terhadap kondisi ini maka pada tahun-tahun yang akan datang Dinas PPO Kabupaten Manggarai merencanakan pembangunann Unit Sekolah Baru TK/PAUD formal serta semakin intens melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Grafik 3.7. Pencapaian APK PAUD Tahun 2021

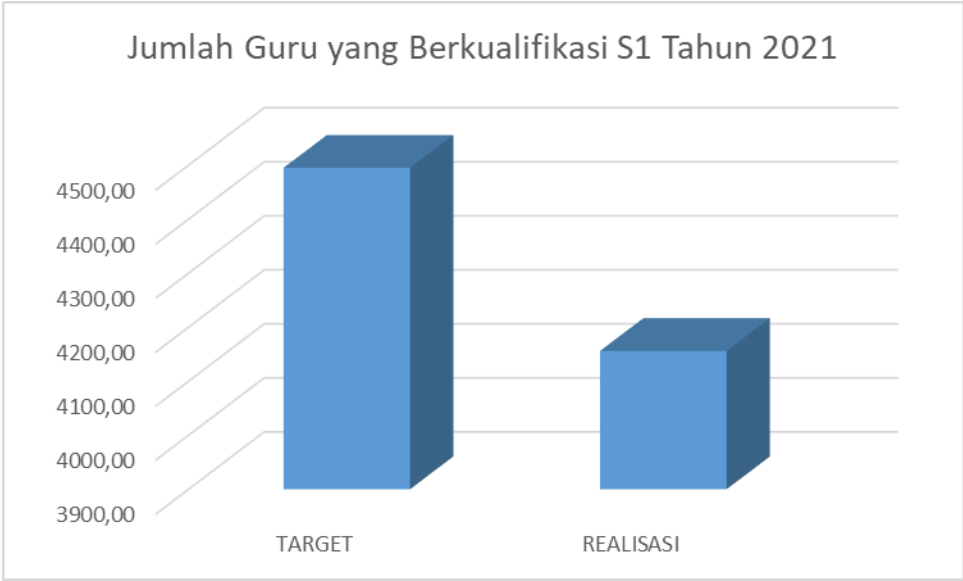


b. Jumlah Guru yang Berkualifikasi Pendidikan S1

Berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kualifikasi akademik seorang guru minimal berijazah sarjana atau diploma empat. Hal ini sangat penting mengingat kualitas pendidikan seorang guru menjadi salah satu acuan meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021 maka target jumlah guru yang memiliki ijazah S1/DIV di Kabupaten Manggarai sebanyak 4495 orang, namun kondisi yang ada sebanyak 4156 orang atau 92,46%. Hal ini berarti masih terdapat sejumlah guru yang belum berkualifikasi pendidikan sarjana/diploma empat. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih terdapat guru yang sampai dengan tahun 2021 sedang melanjutkan pendidikannya dan belum terdata sebagai seorang sarjana, kemudian adanya keengganan guru melanjutkan pendidikannya karena kondisi

kesehatan dan usia. Pada tahun-tahun yang akan datang peningkatan kompetensi guru masih terus diupayakan agar semua guru harus berkualifikasi pendidikan S1/DIV melalui program-program dan kegiatan yang direncanakan.

Grafik 3.8. Jumlah Guru Berkualifikasi S1 Tahun 2021



c. Jumlah Organisasi Siswa yang Dibina

Salah satu indikator penting yang menjadi tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai adalah jumlah organisasi siswa yang dibina. Tahun 2021 target Organisasi siswa dan kepemudaan yang dibina sebanyak 12 organisasi dan terealisasi sebanyak 2 organisasi. Pencapaian ini sebesar 16,67% dan belum mencapai target yang direncanakan. Adapun beberapa kondisi sebagai penyebab antara lain belum banyak organisasi yang terlibat aktif dalam kebijakan pemerintah, kurangnya sosialisasi organisasi siswa dan kepemudaan serta kendala covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan organisasi siswa tidak dilaksanakan misalnya kegiatan paskibraka dan sumpah pemuda. Namun demikian kegiatan ini tetap direncanakan untuk tahun-tahun yang akan datang karena merupakan kegiatan rutin diselenggarakan.

Grafik 3.9. Jumlah Organisasi Siswa yang Dibina Tahun 2021



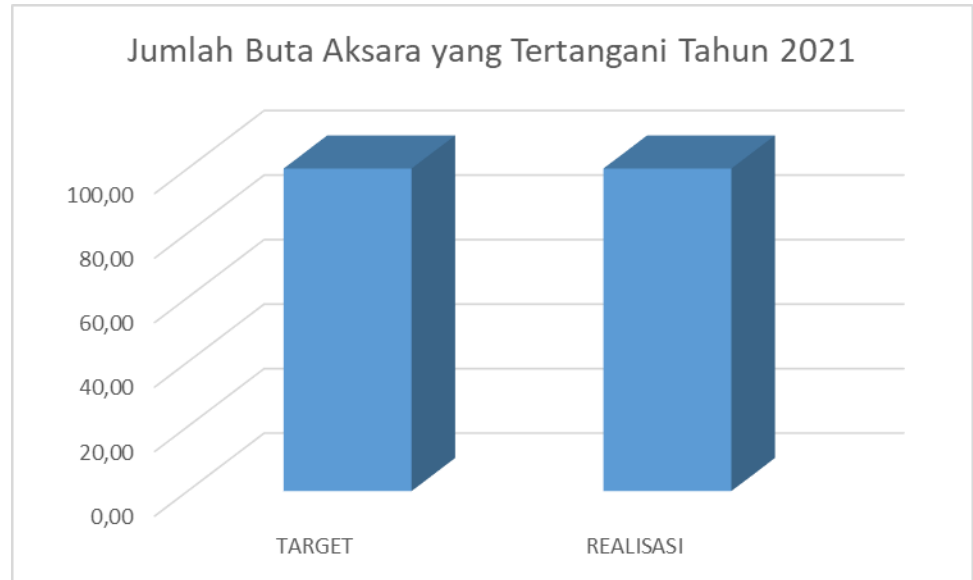
- **Indikator yang sesuai dengan target RPJMD**

Pada tahun 2021 terdapat lima indikator kinerja yang sesuai dengan RPJMD yaitu Jumlah Buta aksara yang Tertangani, Rata-Rata lama sekolah, Angka Kelulusan SD, angka Kelulusan SMP, dan Jumlah Cabang Olahraga yang Dilombakan. Secara rinci pencapaian indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jumlah Buta Aksara yang tertangani

Jumlah buta aksara yang tertangani merupakan jumlah penduduk yang bisa membaca serta mengenal huruf dengan baik di Kabupaten Manggarai tahun 2021. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa jumlah buta aksara yang tertangani telah mencapai 100%, hal ini berarti bahwa penduduk di Kabupaten Manggarai telah mampu membaca serta mengenal huruf dengan baik. Pencapaian ini disebabkan karena adanya intervensi program dan kegiatan dari pemerintah bagi peserta didik sejak usia PAUD, SD maupun SMP.

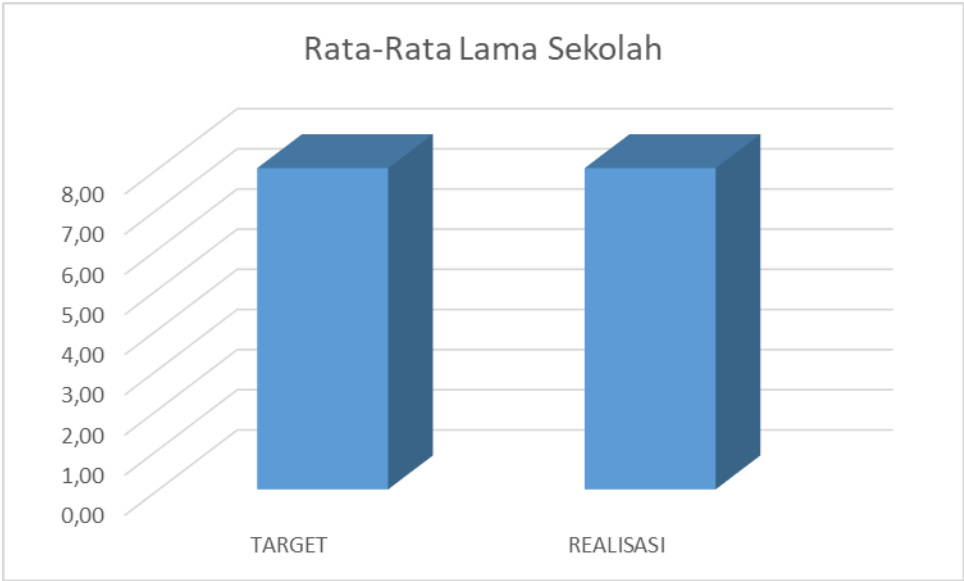
Grafik 3.10. Jumlah Buta Aksara yang tertangani Tahun 2021



b. Rata-Rata Lama sekolah

Rata-rata lama sekolah merupakan salah satu indikator penting yang harus diperhatikan. Rata-rata lama sekolah merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk untuk mengenyam pendidikan formal. Pada tahun 2021 target rata-rata lama sekolah yang ditetapkan dalam RPJMD adalah 8 tahun, dan realisasi 8 tahun.

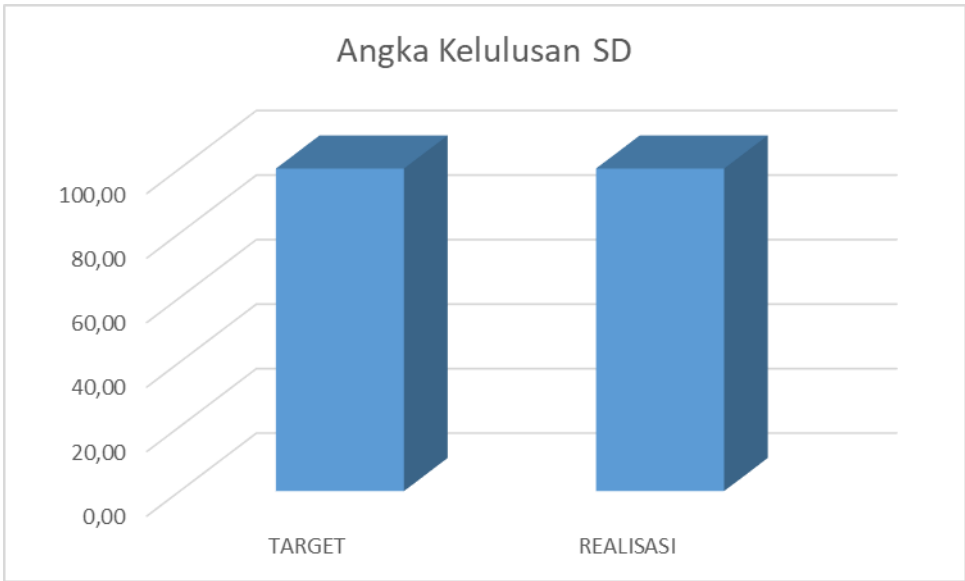
Grafik 3.11. Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2021



c. Angka Kelulusan SD

Angka Kelulusan SD merupakan indikator kinerja untuk melihat persentase kelulusan siswa SD yang mengikuti ujian akhir. Berdasarkan data yang didapatkan persentase kelulusan siswa SD tahun 2021 mencapai 100 persen dari target 100 persen dalam RPJMD. Hal ini menandakan bahwa semua siswa SD yang mengikuti ujian akhir telah lulus semua pada tahun 2021.

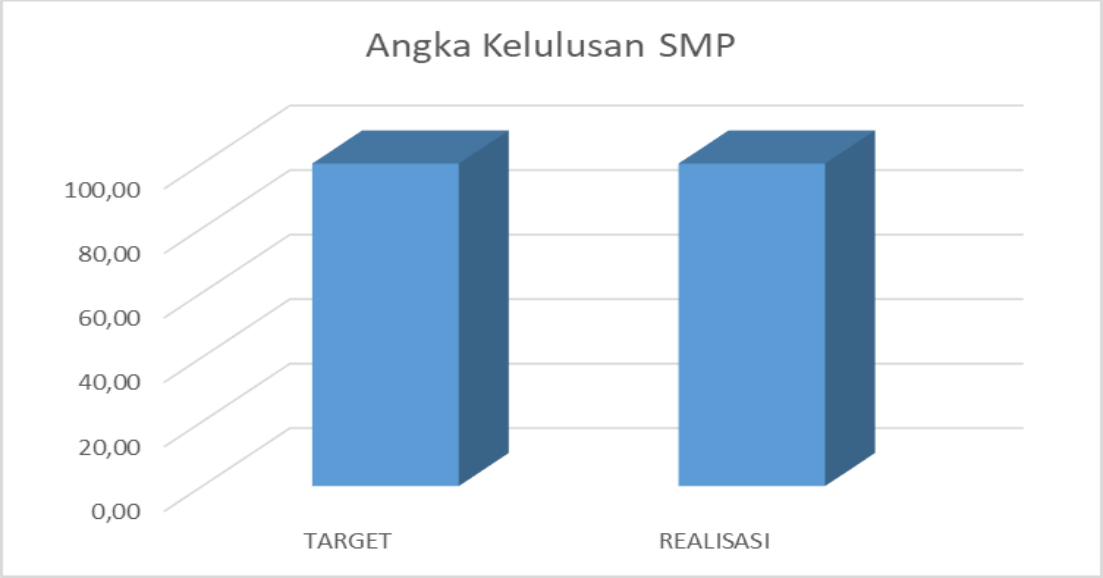
Grafik 3.12. Angka Kelulusan SD Tahun 2021



d. Angka Kelulusan SMP

Angka Kelulusan SMP merupakan indikator kinerja untuk melihat persentase kelulusan siswa SMP yang mengikuti ujian akhir. Berdasarkan data yang didapatkan persentase kelulusan siswa SMP tahun 2021 mencapai 100 persen dari target 100 persen dalam RPJMD. Hal ini menandakan bahwa semua siswa SMP yang mengikuti ujian akhir telah lulus semua pada tahun 2021.

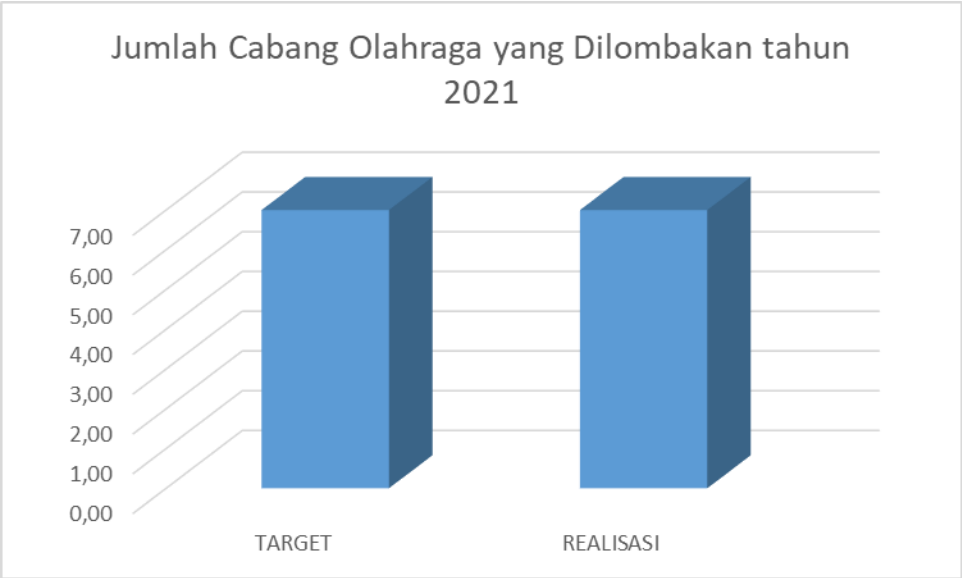
Grafik 3.13. Angka Kelulusan SMP Tahun 2021



e. Jumlah Cabang Olahraga yang Dilombakan

Cabang olahraga merupakan salah satu kegiatan rutin dan menjadi program yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai dari tahun ke tahun. Cabang olah raga yang dilombakan merupakan olahraga khusus bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat serta kemampuannya dalam bidang yang digelutinya. Jumlah cabang olahraga siswa yang dilombakan dan ditergetkan pada tahun 2021 sebanyak 7 cabang dan telah dilaksanakan diringkat kecamatan.

Grafik 3.14. Jumlah Cabang Olahraga yang Dilombakan Tahun 2020



5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan kinerja merupakan suatu tahapan penting. Hal ini dimaksudkan agar bisa mengetahui program/kegiatan apa saja yang menyebabkan kinerja meningkat atau

melampaui target. Berikut ini dijabarkan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.

- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)

Kegiatan ini berpengaruh terhadap pencapaian APK SD/MI, APK SMP/MTs, APM SD/MI serta APM SMP/MTs. Berdasarkan data yang didapat dengan adanya pembangunan USB maka adanya peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang SD dan SMP. Pembangunan USB masih terus dilanjutkan untuk tahun-tahun yang akan datang sekaligus menjawab isu strategis peningkatan akses pendidikan yang dimasukkan dalam rencana kerja tahunan 2022.

- Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB)

Penambahan RKB merupakan kegiatan pokok untuk menjawab peningkatan akses pendidikan. Secara akumulasi masih banyak sekolah yang membutuhkan penambahan RKB karena kondisi kekurangan ruang kelas maupun adanya kerusakan ruang kelas dengan tingkat kerusakan diatas 90%. Dengan adanya penambahan RKB khususnya di sekolah-sekolah yang terdapat di daerah terpencil maka tingkat aksesibilitas pun meningkat sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja.

- Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidikan dan tenaga kependidikan

Kegiatan pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidikan dan tenaga kependidikan baik berupa penambahan penghasilan guru komite serta pendataan guru merupakan beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja. Kegiatan ini bertujuan agar para guru mampu memberikan pelayanan dan pengajaran yang baik kepada siswa sehingga tingkat kemauan siswa dalam belajar meningkat pula. Kegiatan ini masih terus dijalankan pada tahun 2022 dan seterusnya karena merupakan program unggulan Bupati manggarai periode 2021-2026.

Selain program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, terdapat pula program/kegiatan yang menyebabkan rendahnya pencapaian kinerja.

- Kegiatan pembangunan USB PAUD

Kegiatan ini tidak diselenggarakan pada tahun 2021 karena tidak terdapat menu kegiatan yang bersumber dari DAK khususnya pembanguana TK negeri, serta tidak optimalnya sosialisasi kegiatan PAUD yang menyebabkan rendahnya aksesibilitas pendudukan usia dini untuk mengenyam pendidikan. sementara kegiatan ini penting untuk meminimalisir rendahnya akses pendidikan PAUD. Sehingga untuk perencanaan tahun 2022 dan seterusnya kegiatan ini harus disertakan.

- Kegiatan sertifikasi guru.

Kegiatan ini melekat pada program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan pada tahun 2021 kegiatan ini tidak dijalankan karena belum dimasukkan dalam dokumen

anggaran Dinas Pendidikan serta masih rendah niat para guru untuk mengenyam pendidikan S1 sehingga guru-guru tersebut tidak bisa mendapat tunjangan sertifikasi. Pada tahun-tahun yang akan datang Dinas Pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah guru yang bersertifikasi pendidikan melalui serangkaian kegiatan yang dijalankan.

- Kegiatan Pendataan Organisasi Kepemudaan

Tahun 2020 kegiatan ini tidak dilaksanakan akibat adanya kebijakan pemerintah selama pandemic covid-19, selain itu alokasi anggaran hanya untuk kegiatan paskibraka dan tidak semua dilaksanakan secara optimal. Untuk tahun-tahun yang akan datang kegiatan ini tetap dijalankan dan telah menjadi program unggulan Bupati Manggarai periode 2021-2022.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Realisasi anggaran tahun 2021 merupakan gambaran mengenai besarnya anggaran yang terpakai atau digunakan dalam mendukung kebijakan, program dan kegiatan pada tahun 2021 . Total anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 sebesar Rp. 319.443.381.723,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 221.269.125.495 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 98.174.256.228,- Sedangkan tahun 2020 yaitu sebesar 304.898.744.569,64, dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 210.567.841.236,64 sedangkan belanja langsung sebesar Rp 94.330.903.333. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka tahun 2021 lebih besar anggarannya karena adanya kenaikan dana BOS dan belanja gaji PNS.

1. Target dan Realisasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung

	Tahun 2020			Tahun 2021		
BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	PENCA PAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PENCA PAIAN
BELANJA TIDAK LANGSUNG	210.567.841.236,64	206.076.061.416,-	97,87	221.269.125.495	207.399.979.615	93,73
BELANJA LANGSUNG	94.330.903.333,-	94.135.193.276,-	99,79	98.174.256.228	96.243.475.707,-	98,03
TOTAL	304.898.744.569,64	300.211.254.692,-	98,46	319.443.381.723	303.534.815.790	95,05

Pencapaian realisasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai tahun 2021 secara akumulasi sebesar 95,05%.

2. Target dan realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis

Sedangkan pecapaian realisasi anggaran apabila dikaitakn dengan sasaran strategis secara akumulasi sebesar 98,07%.

SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Akses Pendidikan	80.091.699.488	78.492.268.257	98,00
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	16.572.070.140	16.401.376.128	98,97
Meningkatnya Pembinaan Organisasi dan Keolahragaan siswa	606.704.800	495.620.067	81,69
Total	97.270.474.428	95.389.264.452	98,06

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran pertama yaitu meningkatnya akses pendidikan berkaitan dengan penyeidaan dana BOS, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan baik jenjnag PAUD& kesetaraan ,SD dan SMP Sedangkan pada sasaran kedua berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru baik untuk jenjang PAUD,SD dan SMP dan ketiga sasaran meningkatnya pembinaan organisasi dan keolaharaag berkaitan dengan pembinaan kepemudaan (PASKIBRAKA dan OSIS) dengan kegiatan pembinaan olahragaan (KONI).

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran Strategis	% rata-rata capaian kinerja sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi	% realisasi anggaran	Ket.
Meningkatnya Akses Pendidikan	99,75	80.091.699.488	78.492.268.257	98,00	Efisien
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	90,64	16.572.070.140	16.401.376.128	98,97	Efisien
Meningkatnya Pembinaan Organisasi dan Keolahragaan siswa	58,33	606.704.800	495.620.067	81,69	Tidak Efisien
Total	82,90	97.270.474.428	95.389.264.452	98,06	Efisien

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi anggaran pada sasaran strategis meningkanya akses pendidikan serta meningkatnya kualitas pendidikan sudah cukub baik karena dengan anggaran yang ada menghasilkan kinerja yang baik. Sebaliknya pada sasaran ketiga meningkatnya organisasi dan keolahragaan siswa belum efisien dimana anggaran yang disediakan belum mampu menunjang kinerja yang ada hal ini disebabkan karena anggaran yang disediakan diperuntukkan kepada kegiatan penunjang seperti ATK, fotocopy serta perjalanan serta hibah KONI dan PASKIBRAKA. Sehingga dengan demikian untuk perencanaan tahun-tahun selanjutnya lebih diupayakan pada kegiatan pokok yang dapat menunjang pencapaian kinerja.

BAB IV

PENUTUP

Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab dan amanah untuk menjalankan program-program pembangunan pada sektor Pendidikan di Kabupaten Manggarai. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021, Perjanjian Kinerja Dinas Kabupaten Manggarai dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai Tahun 2016-2021.

Pada tahun 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menetapkan 14 indikator kinerja untuk mendukung pencapaian 3 sasaran strategis . ketiga sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu *meningkatnya akses pendidikan, meningkatnya kualitas pendidikan, serta meningkatnya pembinaan organisasi dan keolahragaan siswa*. Dari 14 indikator yang telah ditetapkan terdapat 4 indikator yang sesuai dengan target RPJMD, yaitu indikator jumlah buta aksara yang tertangani, Rata-rata lama sekolah, angka kelulusan SD, dan angka kelulusan SMP, 5 indikator melampaui target RPJMD yaitu APK SD/MI, APK SMP/MTs, dan APM SMP/MTs, rasio siswa per kelas, dan rasio guru per siswa. Sedangkan 5 indikator belum mencapai target RPJMD yaitu indikator APK PAUD, APM SD/MI, jumlah guru yang berkualifikasi S1, jumlah cabang olah raga yang dilaksanakan serta jumlah organisasi siswa yang dibina. Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 sebesar 82,90%.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tahun 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran dari APBD Kabupaten Manggarai sebesar Rp. 319.443.381.723, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 221.269.125.495,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 98.174.256.228,- realisasi belanja langsung tahun 2021 sebesar Rp 96.243.475.707,- atau 98,03%. dan realisasi belanja tidak langsung tahun 2021 sebesar Rp 207.399.979.615 atau 93,73%.

Secara umum realisasi pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai tahun 2021 sebesar 82,90% masih rendah dibanding tahun 2020 sebesar 83,06%. Berbagai factor ditengarai sebagai penyebab antara lain terdapat sejumlah kegiatan yang ditunda dan dibatalkan akibat adanya pandemi covid-19 serta keterbatasan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pokok dan dialihkan ke kegiatan penunjang misalnya fotocopy, ATK, perjalanan dan lain-lain.

Ruteng, 4 Februari 2022



Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai,

FRANSISKUS GERO, S.Pd
PEMBINA TINGKAT I

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. RENSTRA 2021-2026**
- 2. PERJANJIAN KIERJA ESELON 2,3,4
TAHUN 2021 DAN 2022**
- 3. RKT TAHUN 2021 DAN 2022**
- 4. RENCANA AKSI TAHUN 2021 DAN
2022**
- 5. MATRIKS RENSTRA 2021-2026**
- 6. PENGUKURAN KINERJA TAHUN
2021**
- 7. IKU 2021-2022**